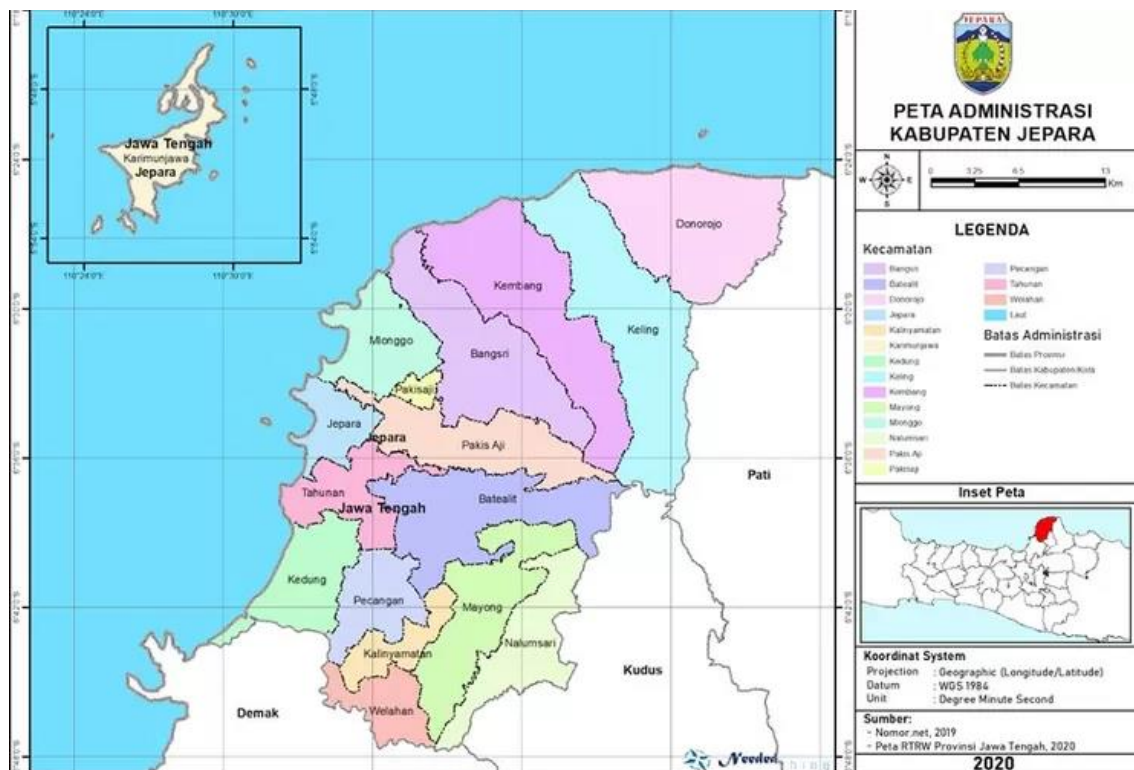


GAMBARAN UMUM

Kabupaten Jepara adalah daerah kabupaten yang termasuk dalam Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada $5^{\circ}43'20,67''$ - $6^{\circ}47'25,83''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}9'48,02''$ - $110^{\circ}58'37,40''$ Bujur Timur. Lokasi dari Kabupaten Jepara sendiri berada di ujung utara Pulau Jawa yang menjadikan Kabupaten Jepara dikelilingi oleh kawasan lautan di sebelah utara dan barat yakni kawasan Laut Jawa. Peta dari Kabupaten Jepara dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Sumber : Jepara.go.id., 2021

Berdasarkan pada peta administrasi Kabupaten Jepara di atas, maka dapat dilihat bahwa wilayah Kabupaten Jepara terbagi ke dalam 16 wilayah Kecamatan mulai dari Kecamatan Welahan yang berada di ujung selatan dan berbatasan dengan Kabupaten Demak hingga Kecamatan Karimunjawa yang berada di ujung utara yang bersebelahan langsung menghadap Laut Jawa.

2.1.1. Karakteristik Lokasi dan Wilayah

Kabupaten Jepara dilihat dari lokasi terletak di ujung utara Provinsi Jawa Tengah yang memiliki garis pantai yang membentang pada bagian barat hingga utara dengan ketinggian wilayah berkisar antara 0 meter sampai dengan 1.301 meter di atas permukaan laut yang merupakan kawasan perbukitan. Titik tertinggi dari Kabupaten Jepara berada di Kecamatan Keling. Kabupaten Jepara memiliki luas wilayah yakni 1.020,25 *Kilometer*² yang terbagi ke dalam 16 wilayah kecamatan dengan wilayah kecamatan terluas yakni Kecamatan Keling dengan luas mencapai 121,09 *Kilometer*² sedangkan kecamatan di Kabupaten Jepara dengan luas paling sempit yakni Kecamatan Kalinyamatan dengan luas 25,03 *Kilometer*². Letak Kabupaten Jepara yang berada di ujung utara Provinsi Jawa Tengah menjadikan Kabupaten Jepara berbatasan dengan Laut Jawa di bagian barat dan utara, berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Pati di bagian timur, serta berbatasan dengan Kabupaten Demak di bagian selatan. Berikut adalah batas wilayah dari Kabupaten Jepara.

Tabel 2. 1 Batas Wilayah Kabupaten Jepara

No	Batas Wilayah	Letak Lintang	Keterangan
1	Sebelah Utara	5°43'20,67" LS	Laut Jawa
2	Sebelah Selatan	6°47' 25,83" LS	Kabupaten Demak
3	Sebelah Barat	110°9'48,02" BT	Laut Jawa
4	Sebelah Timur	110°58' 37,40" BT	Kabupaten Pati dan Kabupaten Demak

Sumber : Jepara.go.id., 2021

Berdasarkan pada tabel batas wilayah di atas, maka Kabupaten Jepara dikelilingi oleh garis pantai pada bagian barat hingga utara dengan panjang garis pantai yakni 72 Kilometer. Panjangnya garis pantai menjadikan Kabupaten Jepara kaya akan potensi wisata bahari, berikut ini merupakan daftar dari beberapa objek wisata bahari yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 2. 2 Daftar Potensi Wisata Bahari Kabupaten Jepara

No	Objek Wisata Pantai
1	Pantai Bandengan
2	Pantai Kartini
3	Karimunjawa
4	Pulau Panjang
5	Pantai Blebak
6	Pantai Teluk Awur
7	Pantai Empu Rancak
8	Pantai Pailus
9	Pantai Bringin
10	Pantai Bondo
11	Pulau Mandalika

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, 2024

Kondisi di atas menjadikan Kabupaten Jepara sangat kaya akan potensi pariwisata terutama potensi wisata bahari sebagai bagian dari wisata alam. Data

yang dirilis oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara pada Tahun 2024 di atas menunjukkan bahwa lebih dari 59% destinasi wisata yang ada di Kabupaten Jepara merupakan wisata alam. Kemudian diikuti dengan wisata budaya yang menduduki jenis wisata terbanyak kedua di Jepara dengan persentase sebesar 29%. Banyaknya jenis destinasi wisata alam di Jepara membawa risiko mengingat faktor alam menjadi salah satu risiko yang sering terjadi dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata.

2.1.2. Kondisi Demografi Kabupaten Jepara

Kondisi demografi Kabupaten Jepara salah satunya dapat dilihat melalui jumlah penduduk dan distribusinya, berikut ini merupakan data demografi yang ada di Kabupaten Jepara.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Kabupaten Jepara

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Penduduk	1.201.184
2	Jumlah Penduduk Laki-Laki	604.996
3	Jumlah Penduduk Perempuan	596.188
4	Persentase Jumlah Penduduk Laki-Laki	50,37%
5	Persentase Jumlah Penduduk Perempuan	49,63%

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, 2021

Mengacu pada data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jepara di atas, dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Jepara mencapai 1.201.184 jiwa dengan rincian 604.996 merupakan penduduk laki-laki dan 596.188 merupakan penduduk perempuan.

2.2. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara adalah instansi pemerintahan yang ada di tingkat daerah Kabupaten Jepara yang secara umum mempunyai tugas untuk membantu Bupati Jepara pada bidang pengembangan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Kabupaten Jepara. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

2.2.1. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Visi dan Misi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mengikuti pada Visi dan Misi Kabupaten Jepara yakni “*Mewujudkan Jepara yang Berkarakter, Maju, dan Berdaya Saing*” dengan misi yang berfokus pada lima hal sebagai berikut.

1. Memperkuat potensi sumber daya manusia yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
2. Pendayagunaan sumber daya alam yang seimbang untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Mewujudkan perekonomian daerah yang progresif dan mandiri.
4. Mewujudkan pemerataan pembangunan dan berkeadilan.

5. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang profesional.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dalam mendukung visi dan misi tersebut berfokus pada tiga hal utama yakni peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni budaya, peningkatan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian, dan peningkatan kualitas pelayanan Disparbud sebagaimana yang tercantum dalam dokumen Rencana Strategis Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara Tahun 2023-2026.

2.2.2. Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Tugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara yakni “*membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata dan urusan pemerintahan Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah Kabupaten*”.

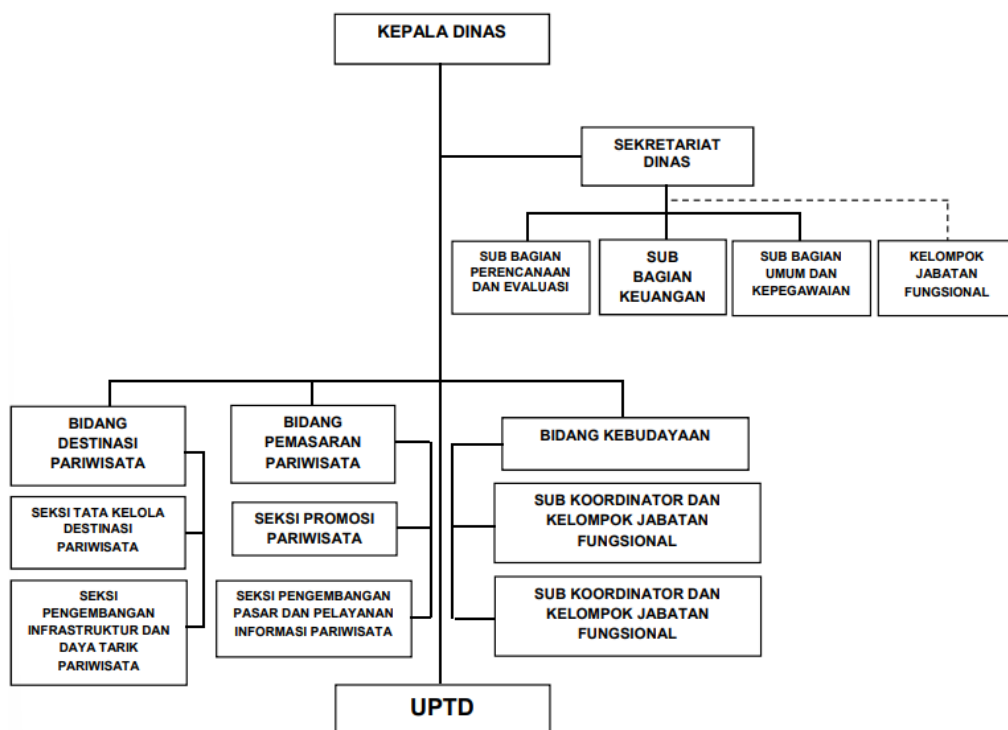
Fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara mengacu pada Peraturan Bupati Kabupaten Jepara Nomor 83 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara diantaranya :

1. Perumusan kebijakan bidang pariwisata dan kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan bidang pariwisata dan kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pariwisata dan kebudayaan;

4. Pelaksanaan, pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2.3. Susunan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Susunan organisasi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara dibagi ke dalam empat bidang utama yakni Sekretariat, Bidang Destinasi Pariwisata, Bidang Pemasaran Pariwisata, dan Bidang Kebudayaan.



Gambar 2. 2 Struktur Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Sumber : Dokumen Renstra Disparbud Kabupaten Jepara, 2023

2.3. Gambaran Umum Pantai Bandengan

Pantai Bandengan yang berlokasi di Desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara merupakan salah satu destinasi wisata yang dikelola langsung oleh Dinas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara. Pantai Bandengan terletak sangat dekat dengan Pusat Kota Jepara yakni sekitar 5 Kilometer dari Pusat Kota Jepara. Kawasan Pantai Bandengan sendiri mempunyai luas sekitar 16 Hektar yang telah dilengkapi berbagai fasilitas penunjang pariwisata seperti toilet, kawasan UMKM, mushola, hingga kawasan penginapan dari masyarakat lokal yang ada di Desa Bandengan. Lokasi yang strategis dengan akses yang sangat mudah menjadikan Pantai Bandengan sebagai salah satu objek wisata unggulan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara.

Sejarah, Pantai Bandengan memiliki sejarah yang panjang dan tidak dapat dilepaskan dari kenangan masa kecil dari R.A. Kartini. Selain itu, nama Pantai Bandengan juga diambil dari kisah perjalanan dari Putra Sunan Muria yang bernama Amir Hasan ketika diperintahkan untuk pergi menuju Karimunjawa dan melewati kawasan payau yang kaya akan ikan bandeng sehingga muncul istilah “Pantai Bandengan”.

Pantai Bandengan mempunyai potensi wisata karena memiliki pantai pasir putih dan perairan laut jernih sehingga sangat cocok untuk dijadikan sebagai wisata bahari. Berbagai aktivitas pariwisata dapat dilakukan oleh pengunjung di Pantai Bandengan mulai dari berenang, jetski, hingga banana boat. Hal tersebut menjadi daya tarik utama dari Pantai Bandengan yang menarik minat wisatawan untuk datang.



Gambar 2. 3 Objek Wisata Pantai Bandengan Kabupaten Jepara

Sumber : Kompas, 2022

Kawasan Pantai Bandengan selain memiliki potensi yang sangat menawan sebagai wisata bahari, Pantai Bandengan juga dikelilingi bentang alam yang mempunyai karakteristik yang beragam. Berikut ini merupakan beberapa karakteristik bentang alam yang ada di Pantai Bandengan.

Tabel 2. 4 Karakteristik Bentang Alam di Pantai Bandengan

No	Karakteristik Bentang Alam	Kawasan
1	Kawasan pantai dengan karang bebatuan	Kawasan Barat Pantai Bandengan
2	Palung Laut	Sebelah Utara Pantai Bandengan
3	Pepohonan Rindang	Sepanjang Garis Pantai

Sumber : BPBD Kabupaten Jepara (2024)

Merujuk pada tabel di atas maka dapat dilihat bahwa karakteristik bentang alam yang ada di Pantai Bandengan cukup beragam mulai dari kawasan pantai dengan karang dan bebatuan yang dapat membahayakan manusia, adanya

palung laut di sebelah utara Pantai Bandengan yang berjarak sekitar 15-20 meter dari tepi pantai yang dapat membahayakan pengunjung ketika terjadi arus yang cukup kencang. Selain itu, di kawasan objek wisata Pantai Bandengan juga terdapat pepohonan rindang di sepanjang garis pantai yang memberikan suasana kesejukan akan tetapi juga dapat membahayakan ketika terjadi angin kencang karena dapat tumbang dan menimpa bangunan yang ada di bawahnya.